

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan secara umum adalah seiring hadir banyaknya lembaga pendidikan baik swasta dan negeri tersebut, apakah dibarengi dengan kesiapan tenaga pengajar yang handal dan berkualitas sesuai dengan bidangnya, atau bisa dikatakan, apakah tenaga pengajar (guru) yang ada sesuai dengan kompetensinya.

Hal ini yang menjadi pertanyaan tersebut yang merupakan permasalahan besar terkaitnya dengan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia tersebut. Contohnya yang ada di tingkatan SD atau juga pada tingkatan lainnya. Dari hasil yang dapat kita lihat di berbagai kalangan adanya data yang menyatakan bahwa seringkali orang tua memindahkan anaknya dari sekolah yang satu ke sekolah yang lain. Setelah diteliti, mendapatkan jawaban bahwa ternyata sekolah yang sebelumnya kualitas gurunya kurang baik, metode pengajaran kurang baik, dan sesuai dengan karakter anak. Beberapa faktor yang menyebabkan kualitas guru kurang baik antara lain tidak terampilnya guru dalam mengajar, kurangnya komunikasi dengan anak didik, guru kurang memahami karakter anak, metode pengajaran yang kurang menarik, kemudian banyaknya anak yang dibiarkan

bermain, guru yang tidak sabar dalam mengajar serta berkurangnya jam membaca dan berhitung.

Keberhasilan siswa belajar di SD dapat mempermudah dirinya untuk menempuh pendidikan selanjutnya, sebaliknya, kegagalan siswa melewati pendidikan di SD, di samping dapat menghambatnya untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi juga dapat menyulitkannya dalam menjalani kehidupannya secara wajar di masyarakat. Dengan demikian selayaknya diberikan pelayanan pendidikan yang sebaik-baiknya bagi siswa usia SD, khususnya di kelas-kelas awal sebagai pondasi utama dalam proses pendidikannya secara formal.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta timur terutama pada saat berlangsungnya pelaksanaan magang di sekolah tersebut masih ditemukan bahwa masih banyak siswa di dalam kelas yang belum mampu mengembangkan keterampilan berkomunikasi secara efektif.

Karena masih terdapat beberapa siswa yang mengalami hambatan dalam berinteraksi sosial dengan sesama teman dan guru. Beberapa perilaku siswa yang belum mampu bekerja sama dengan temannya, memilih teman dalam berkelompok, dan berbagi. Oleh karena itu dibutuhkan pembelajaran yang dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi secara efektif.

Selain itu upaya peningkatan kualitas pendidikan di SD perlu dilakukan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memperbaiki sistem pembelajaran yang tidak lagi menggunakan sistem pembelajaran yang tradisional atau konvensional, melainkan menggunakan berbagai pendekatan baru dalam pembelajaran. Pendekatan pembelajaran tematik sebagai salah satu bentuk alternatif pembelajaran inovatif diasumsikan dapat mengembangkan potensi siswa selain kemampuan akademik juga dalam komunikasi secara efektifnya.

Untuk menghadapi kritik dari berbagai kalangan sangat diperlukan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu alternatifnya adalah pembelajaran tematik yang diharapkan mampu melibatkan siswa dalam keseluruhan proses pembelajaran, dan dapat melibatkan seluruh aspek pembelajaran yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor baik secara fisik maupun mentalnya. Siswa memiliki suatu kebebasan berpikir, berpendapat, aktif dan kreatif. Pembelajaran akan lebih berhasil jika dimulai dari kehidupan aktual siswa.

Dalam kehidupan siswa sehari-hari tidak pernah melihat sesuatu yang terpisah-pisah satu sama lainnya. Untuk itu dalam melaksanakan pembelajaran di kelas awal (1, 2, dan 3), pembelajaran akan lebih berhasil kalau dapat menggabungkan kajian beberapa mata pelajaran dalam satu ikatan tema.

Pembelajaran tematik dianggap lebih efektif, efisien dan bermakna dalam menggantikan pendekatan konvensional. Namun dalam kenyataannya masih belum optimalnya pembelajaran yang didasarkan pada pendekatan tematik yang dilaksanakan oleh guru. Oleh karena itu perlu penelitian tindakan kelas untuk dapat meningkatkan sikap prososial sebagai salah satu bentuk kecerdasan interpersonal siswa di SD, dan dalam penelitian ini menggunakan pembelajaran tematik sebagai alternatif tindakannya.

Namun pada akhir-akhir ini masih banyak siswa yang tidak berkomunikasi secara efektif, karena kebanyakan masih mempertahankan bahasa sehari-hari yang terdapat di lingkungan, teman sebaya dan keluarga.

B. Identifikas Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang, muncul beberapa masalah yang berkaitan dengan hal tersebut dan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum berkembangnya kecerdasan interpersonal berupa komunikasi secara efektif siswa dikelas III SD.
2. Dalam pembelajaran PKn masih menerapkan kelas yang tidak produktif dan pasif dalam mengembangkan komunikasi secara efektif siswa.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, pengetahuan yang dimiliki, dan agar peneliti lebih efektif, maka perlu adanya pembatasan masalah, sehingga dengan demikian dapat diperoleh data yang akurat dan masalah yang dirumuskan dapat dipecahkan. Fokus penelitiannya adalah adalah: peningkatan berkomunikasi secara efektif dalam pendidikan kewarganegaraan (PKn) melalui pembelajaran tematik pada siswa kelas III SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta timur

D. Perumusan Masalah Penelitian

Dalam setiap penelitian suatu masalah yang diperlukan adanya kejelasan dari masalah yang menjadi objek penelitian. Dalam hal ini diperlukan rumusan sehingga tidak terjadi kesalahan. Berdasarkan pembahasan pada penelitian di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran tematik dalam PKn dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal berupa berkomunikasi yang efektif pada siswa kelas III SDN Rawamangun 09 Pagi?
2. Apakah pembelajaran tematik dalam PKn dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal berupa berkomunikasi yang efektif pada siswa kelas III SDN Rawamangun 09 Pagi?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretik

Melalui hasil penelitian ini diharapkan peneliti dan guru SD dapat:

- a. Memiliki pemahaman betapa pentingnya keterampilan berkomunikasi secara efektif dalam dalam PKn melalui pembelajaran tematik pada siswa kelas III SDN Rawamangun 09 Pagi
- b. Memiliki wawasan untuk meningkatkan pembelajaran tematik dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi secara efektif pada siswa sekolah dasar.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat:

- a. Bagi siswa
 1. Agar lebih memahami tentang cara berkomunikasi secara efektif baik kepada teman sebaya atau kepada yang lebih tua dari dia.
- b. Bagi guru

1. Meningkatkan kepuasan dalam melaksanakan tugas mendidik, mempertegas materi yang di ajarkan, dan mengembangkan pelajaran yang sudah ada ke arah yang lebih baik.
 2. Memperbaiki kelemahan kecerdasan interpersonal berupa berkomunikasi secara efektif dalam pendidikan kewarganegaraan berbasis pembelajaran tematik.
- c. Bagi peneliti
1. Untuk menambah wawasan bagi kalangan akademis yang akan melakukan penelitiannya.
- d. Bagi Sekolah
1. Sebagai bahan acuan dan perbandingan dalam meningkatkan pembelajaran PKn melalui pembelajaran tematik, dan untuk peningkatan mutu dan kemajuan pendidikan di sekolah, khususnya dalam bidang kecerdasan interpersonal berupa komunikasi secara efektif.
- e. Bagi Peneliti Selanjutnya
1. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah yang sama, yaitu kecerdasan interpersonal berupa komunikasi secara efektif.